

# Sistem Pendukung Keputusan Menentukan Kelanjutan Dan Kinerja Keuangan Pada Usaha Produksi Gas Menggunakan Metode Rasio Likuiditas

Nadia Pranata, Tiara Nur Safitri

Fakultas Ilmu Komputer, Sistem Informasi, Universitas Darwan Ali, Sampit, Indonesia

Email : <sup>1</sup>pranatanadia89@gmail.com, <sup>2</sup>tiarans12345@gmail.com

Submitted: 26/12/2020; Accepted: 24/01/2021; Published: 24/01/2021

**Abstrak**—Dalam hal ini, penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui kelanjutan dan kinerja keuangan pada usaha produksi gas. Pada penelitian ini juga, metode rasio likuiditas yang dapat digunakan untuk mengetahui permasalahan tersebut bisa dilakukan perhitungan melalui current ratio, quick ratio, dan cash ratio. Dengan pengambilan data yang sudah di dapatkan, merupakan hasil penjualan gas selama bulan oktober. Dengan menggunakan metode rasio likuiditas ini data yang sudah diolah melalui perhitungan current ratio, quick ratio, dan cash ratio menunjukkan bahwa kelanjutan usaha dan kinerja keuangan pada usaha produksi gas ini berpengaruh dengan sangat penting. Dimana kelanjutan usaha mendapat hasil perhitungan  $>1$  maka usaha ini layak untuk lanjut, dan kinerja keuangan dengan pendapatan yang di peroleh usaha ini perharinya sampai akhir bulan oktober meningkat.

**Kata Kunci:** Rasio Likuiditas; Kinerja Keuangan; Usaha Produksi Gas; Kelanjutan Usaha

**Abstract**—In this case, the research conducted aims to determine the sustainability and financial performance of the gas production business. In this study also, the liquidity ratio method that can be used to find out these problems can be calculated through the current ratio, quick ratio, and cash ratio. By taking the data that has been obtained, it is the result of gas sales during October. By using this liquidity ratio method, the data that has been processed through the calculation of the current ratio, quick ratio, and cash ratio shows that business continuity and financial performance in this gas production business have a very important effect. Where the continuation of the business gets the calculation result  $>1$ , then this business is feasible to continue, and the financial performance with the income earned by this business per day until the end of October increases.

**Keywords:** Liquidity Ratio; Financial Performance; Gas Production Business; Business Continuity

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini, banyak orang yang ingin mengembangkan usahanya dalam bidang penjualan. Tetapi, terkadang masih banyak orang yang ingin memulai usaha tersebut belum mengetahui bagaimana cara membagi hasil dari penjualan agar tidak terjadi kerugian. Hal tersebut dapat menjadi masalah bagi perusahaan yang belum bisa mengatur strategi dengan baik, maka akan lebih efektif apabila perusahaan memiliki faktor pendukung yang dapat membuat perusahaan tersebut layak untuk di lanjutkan dan memiliki pengelolaan keuangan yang baik juga.

Usaha produksi gas ini merupakan salah satu usaha yang bergerak dibidang jasa dimana menjual berbagai macam gas oksigen isi ulang plus tabung kosong dan air minum merk cleo. Selain itu, transportasi dan perbaikan kerusakan properti menjadi faktor utama dalam menjalankan kegiatan arus kas. Dengan demikian, perusahaan membutuhkan dana yang besar agar dapat memberikan fasilitas jasa yang baik kepada karyawan maupun pelanggan. Sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode rasio likuiditas dilakukan agar dapat memecahkan masalah dengan menggunakan perhitungan melalui current ratio, quick ratio, dan cash ratio.

Penelitian yang diambil merupakan salah satu usaha produksi gas yang sudah dijalankan sejak 2012, dengan mengambil sampel data dari tanggal 1-31 oktober 2020 melalui hasil penjualan yang sudah dilakukan selama 1 bulan. Kemudian produksi usaha gas ini terbagi menjadi 2 yaitu, UD. Mitra Sinar dengan non ppn sedangkan CV. Sinar Oxygen ditambah ppn 10%. selain itu, usaha ini juga memiliki banyak vendor sekitar 80 yang terdiri dari PT, Swalayan dan toko kecil. Dengan adanya penjualan tersebut jika dihitung dengan vendor yang mengambil gas dan produk air minum merk cleo kisaran rata-rata omzet yang di dapat sekitar 350 juta per bulannya. Dalam hal berdagang ataupun membuka usaha, pasti setiap orang sudah mempunyai modal yang dapat mengembangkan usahanya agar dapat berjalan dengan lancar. Usaha yang dijalankan juga harus memiliki strategi yang baik. Dalam hal modal usaha yang harus diperhatikan ialah biaya operasional, modal tersebut dapat berasal dari internal perusahaan yang berasal dari modal saham, dan persediaan. Sedangkan eksternal perusahaan berupa dana yang berasal dari hutang.

Dari pembahasan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui sebesar apa pengaruh metode rasio likuiditas pada pengelolaan kinerja keuangan dan kelanjutan usaha pada Cv. Sinar Oxygen. Selain itu, untuk mempertahankan kelayakkan usaha dan mengatur strategi yang lebih baik dalam hal mengelola keuangan dan kelanjutan usaha.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada penelitian ini, ada beberapa tahap yang harus dilakukan yaitu, sebagai berikut :

## 2.1 Tahapan Penelitian

- a. Metode Literatur  
 Data di dapat dari mencari beberapa referensi buku atau jurnal yang kemudian dikumpulkan dan di catat sebagai bahan tambahan penelitian yang akan dicari.
- b. Metode Pengamatan  
 Pengamatan dilakukan dengan mengambil data di Cv. Sinar Oxygen yang dilakukan pada tanggal 27 November 2020, dengan mengamati penjualan sales dan barang yang diorder ke setiap toko dan swalayan. Dengan pengamatan melalui cara ini hasilnya kita dapat mengetahui berapa pendapatan per hari di Cv. Sinar Oxygen.

## 2.2 Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan (*Decision Support System*) adalah suatu sistem yang dapat memberikan kemudahan atau kemampuan, kepada pengguna sebagai solusi untuk memecahkan satu masalah yang rumit dengan cara terstruktur maupun tidak terstruktur. Dalam artian, sistem pendukung keputusan ini berguna untuk mengambil keputusan yang kita belum tahu secara pasti bagaimana nantinya keputusan tersebut diselesaikan. Adapun tujuan dari sistem pendukung keputusan ini, dapat menyediakan informasi dan mengarahkan pengguna agar bisa melakukan pengambilan keputusan dengan hasil yang benar dan akurat.

## 2.2 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendeknya yang jatuh tempo, atau rasio untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Jenis-jenis Rasio Wild (2005) mengemukakan ada empat jenis analisis rasio yang bisa digunakan dalam penilaian kinerja keuangan perusahaan, meliputi: rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio aktivitas. Dalam rasio likuiditas ada 3 metode yang harus dipakai yaitu current ratio, quick ratio dan cash ratio

1. *Current Ratio* merupakan perhitungan utama jangka pendek dari likuiditas karena mencakup seluruh komponen aktiva lancar dan utang lancar. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \quad (1)$$

2. *Quic Ratio* adalah rasio untuk mengukur likuiditas adalah acid test ratio(disebut juga quick ratio atau liquidity ratio). Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \quad (2)$$

3. *Cash Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang tersedia dan yang disimpan di Bank. Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\% \quad (3)$$

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 3.1 Hasil Penentuan Rasio Likuiditas

Pada bagian ini, pembahasan analisis dan hasil dari topik penelitian dapat dibuat. Selain itu, pada bagian ini juga memaparkan tentang penjelasan dan perhitungan melalui tabel. Dalam perhitungan metode rasio yang dapat dipakai untuk menentukan kelayakan suatu usaha. Apabila penjualan tersebut >1 maka usaha tersebut layak untuk dilanjutkan, tetapi apabila penjualan tersebut <1 maka tidak layak untuk dilanjutkan. Selain itu, dengan adanya perhitungan melalui current ratio, quick ratio dan cash ratio tersebut dapat membantu mengetahui apakah usaha ini dapat dilanjutkan atau tidak. Bisa kita lihat pada tabel dibawah ini dimana merupakan data penjualan dari selama per 31 Oktober 2020.

**Tabel 1.** Penjualan Dari 1 - 4 Oktober 2020

Tgl	Kas	Sewa Dibayar Dimuka	Persediaan	Perlengkapan	Hutang	Modal
1	19,400,000				370,000	50,000,000
2	16,170,000		6,600,000		26,570,000	
3	15,875,000					
Total	51,445,000		6,600,000		26,940,000	50,000,000

**Tabel 2.** Penjualan Dari 5 - 11 Oktober 2020

Tgl	Kas	Sewa Dibayar Dimuka	Persediaan	Perlengkapan	Hutang	Modal
-----	-----	---------------------	------------	--------------	--------	-------

Tgl	Kas	Sewa Dibayar Dimuka	Persediaan	Perlengkapan	Hutang	Modal
5	10,800,000				2,448,000	
6			8,380,000		6,350,000	
7	16,630,000			45,000	6,820,000	
8	10,000,000				770,000	
9	7,748,000				3,990,000	
10		3,000,000		1,240,000		
<b>Total</b>	<b>48,178,000</b>	<b>3,000,000</b>		<b>1,285,000</b>	<b>20,378,000</b>	

**Tabel 3.** Penjualan Dari 12 - 18 Oktober 2020

Tgl	Kas	Sewa Dibayar Dimuka	Persediaan	Perlengkapan	Hutang	Modal
12	17,875,000				4,600,000	
13	11,874,000				400,000	
14		650,000	990,000		16,800,000	
15	29,584,000				98,000	
16	33,602,000				283,000	
17	10,246,000			1,350,000	7,110,000	
<b>Total</b>	<b>103,181,000</b>	<b>650,000</b>	<b>990,000</b>	<b>1,350,000</b>	<b>29,291,000</b>	

**Tabel 4.** Penjualan Dari 19 - 25 Oktober 2020

Tgl	Kas	Sewa Dibayar Dimuka	Persediaan	Perlengkapan	Hutang	Modal
19	10,263,000				4,600,000	
20						
21	33,500,000				6,550,000	
22	18,920,000					
23	5,300,000	7,500,000		145,000	5,750,000	
24	10,300,000				6,595,000	
<b>Total</b>	<b>78,283,000</b>	<b>7,500,000</b>		<b>145,000</b>	<b>23,495,000</b>	

**Tabel 5.** Penjualan Dari 26 - 31 Oktober 2020

Tgl	Kas	Sewa Dibayar Dimuka	Persediaan	Perlengkapan	Hutang	Modal
26			6,435,000		5,750,000	
27	11,145,000			700,000		
28	14,800,000	5,500,000			5,750,000	
30	6,187,500					
31	11,291,500				12,585,000	
<b>Total</b>	<b>43,424,000</b>	<b>5,500,000</b>	<b>6,435,000</b>	<b>700,000</b>	<b>24,085,000</b>	

**Tabel 6.** Total Penjualan 1 - 31 Oktober 2020

Tgl	Kas	Sewa Dibayar Dimuka	Persediaan	Perlengkapan	Hutang	Modal
1 - 4	51,445,000		6,600,000		26,940,000	50,000,000
5-11	48,178,000	3,000,000		1,285,000	20,378,000	
12-18	103,181,000	650,000	990,000	1,350,000	29,291,000	
19-25	78,283,000	7,500,000		145,000	23,495,000	
26-31	43,424,000	5,500,000	6,435,000	700,000	24,085,000	
<b>Total</b>	<b>321,511,000</b>	<b>16,650,000</b>	<b>22,405,000</b>	<b>3,480,000</b>	<b>124,189,000</b>	<b>50,000,000</b>

### 3.2 Hasil Perhitungan Rasio Likuiditas

Bisa dilihat dengan adanya penjualan kita bisa meringkasnya ke dalam tabel laporan penjualan pada tabel 2 Kemudian, pada tanggal 22 perusahaan membeli peralatan mesin dengan harga Rp 22.800.000, tanggal 30 mesin kendaraan mengalami kerusakan sebesar Rp 3.290.000, dan pada tanggal 31 oktober perusahaan berhasil mengumpulkan modal yang akan disetor kepada bank sebesar Rp 50.000.000

**Tabel 7.** Laporan penjualan Cv. Sinar Oxygen

Aset Lancar	Kas	Rp321,511,000	
	Persediaan	Rp22,405,000	
	Perlengkapan	Rp3,480,000	
	Biaya Dibayar Dimuka	Rp16,650,000	<b>Rp364,046,000</b>
Aset Tetap	Mesin	Rp22,800,000	
	Ak. Penyusutan Mesin	Rp3,290,000	<b>Rp26,090,000</b>
	Total Aset		<b>Rp390,136,000</b>
Hutang Lancar	Hutang Gaji	Rp29.170.000	<b>Rp29.170.000</b>
Hutang Jangka Panjang	Hutang Bank	Rp124,189,000	<b>Rp124,189,000</b>
Modal	Modal Disetor	Rp50,000,000	<b>Rp50,000,000</b>
		Total Aset	<b>Rp203.359.000</b>

Dengan adanya pengumpulan data yang sudah didapat, maka bisa dilakukan perhitungan dengan metode rasio yaitu rasio likuiditas dengan cara mengetahuinya melalui *current ratio*, *quick ratio* dan *cash ratio* sebagai berikut:

**a. Current Ratio**

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Rp. 390.136.000}}{\text{Rp. 203.359.000}} \times 100\%$$

$$\text{Current Ratio} = 1,91$$

**b. Quick Ratio**

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Rp. 390.136.000} - \text{Rp. 22.405.000}}{\text{Rp. 203.359.000}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = 1,81$$

**c. Cash Ratio**

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Rp. 321.511.000}}{\text{Rp. 203.359.000}} \times 100\%$$

$$\text{Cash Ratio} = 1,58$$

## 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian di atas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : bahwa dari tanggal 1-31 oktober penjualan baik dari kas dan hutang mengalami kondisi yang tidak stabil. Tetapi, jika dilihat dari perhitungan melalui current ratio penjualan mendapat hasil 1,91 quick ratio mendapat hasil 1,81 dan cash ratio mendapat hasil 1,58 dengan hasil perhitungan yang didapat maka usaha ini dapat dilanjutkan dilanjutkan. Selain itu, walau dengan keadaan kas yang tidak stabil tetapi melalui hasil perhitungan ternyata mampu mengelola kinerja keungan dengan baik sehingga perusahaan tidak mengalami kerugian. Dengan hasil akhir yang sudah didapat maka perhitungan menggunakan rasio likuiditas ini memiliki pengaruh yang sangat penting terhadap suatu usaha.

## REFERENCES

- [1] Rodif Hilman, Sientje Catharina Nangoy, Altje Lenny Tumbel, "KINERJA KEUANGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO LIKUIDITAS, LEVERAGE, AKTIVITAS DAN PROFITABILITAS UNTUK PENGAMBILAN KEPUTUSAN PADA PT. PLN AREA MANADO", Vol.2 No.1,ISSN 2303-1174, Maret 2014

- [2] Nur Wahyu Shofiatin Chasanah, Budhi Satrio, "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI", *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 6, Nomor 7, e-ISSN : 2461-0593, Juli 2017
- [3] Siti Hardiyanti Rukmana<sup>1</sup>, Much Aziz Muslim<sup>2</sup>, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN TENDER PROYEK MENGGUNAKAN METODE BENEFIT COST RATIO", ISSN: 2303-3142 Vol. 5, No. 2, Oktober 2016
- [4] Moeljadi. 2006. "MANAJEMEN KEUANGAN PENDEKATAN KUANTITATIF DAN KUALITATIF." Jilid 1. Malang : Bayumedia Publishing.
- [5] Kasmir. 2016. "ANALISIS LAPORAN KEUANGAN", Jakarta : Rajawali Pers.
- [6] Wiagustini, Ni Luh Putu. 2010. "DASAR-DASAR MANAJEMEN KEUANGAN." Denpasar: Udayana University Press.
- [7] Triwahyuningtias, Meilinda. 2012. "ANALISA PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, UKURAN DEWAN, KOMISARIS INDEPENDEN, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TERJADINYA KONDISI FINANCIAL DISTRESS." Unpublished Thesis, Universitas Diponegoro. Semarang.
- [8] Novia Hendrika, Hoga Saragih, Boy Pasaribu, Refyul Rey Fatri, Gun Gun Gumilar, "ANALISIS COST-BENEFIT DALAM PERENCANAAN KELAYAKAN PROYEK SISTEM INFORMASI PERUSAHAAN PENDISTRIBUSIAN DAGING AYAM, Vol 03 No. 12, Okt – Des 2014
- [9] Dahlia Mariyam Ohorella, Deni Mahdiana<sup>2</sup>, "PENGABUNGAN METODE ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS DAN MULTI-OBJECTIVE OPTIMIZATION ON THE BASIS OF RATIO ANALYSIS UNTUK PEMILIHAN PEGAWAI TERBAIK PADA KLINIK YADIKA PETUKANGAN", *Jurnal IDEALIS* Vol. 3 No. 1, Januari 2020
- [10] Haries Anom Susetyo Aji Nugroho, Khoirul Mustofa, "SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN TENDER PROYEK INFRASTRUKTUR JARINGAN KOMPUTER UPTD SMA 3 TEGAL DENGAN METODE BENEFIT COST RATIO (BCR)", Vol. 1 No. 2 Mei 2017 ISSN: 2548-3846